



<https://digitalcollections.universiteitleiden.nl/view/item/887576>

Mercusuar atau menara suar adalah prasarana navigasi tertua yang sampai hari ini masih digunakan. Berbentuk menara dengan lampu sorot berputar, mercusuar berfungsi untuk memandu kapal dalam menentukan lokasi dan arah. Umumnya, mercusuar ditempatkan di tepi laut sebagai penanda daratan, serta memperingatkan kapal terhadap lokasi berbahaya di sekitarnya. Keberadaan mercusuar sangat membantu kapal-kapal yang berlayar, terutama di malam hari. Cahaya terang mercusuar menjadi panduan sekaligus peringatan bagi kapal jika ada kondisi yang berbahaya. Misalnya, lokasi yang berkarang, ombak kuat, perairan dangkal, dan lalu lintas kapal yang padat sehingga rawan kecelakaan. Selain fungsi keselamatan, mercusuar juga berfungsi sebagai perlindungan lingkungan maritim. Dalam hal ini, mercusuar menjadi penanda batas kedaulatan negara, terutama mercusuar yang berada di wilayah terluar dan terdepan.



Salah satu mercusuar yang terdapat di Aceh adalah Mercusuar Willem's Torren di Pulau Breueh, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Hingga saat ini, mercusuar yang dibangun pada masa Belanda tersebut masih berfungsi dengan baik. Mercusuar Willem's Torren di Pulau Breueh, Kabupaten Aceh Besar,

Provinsi Aceh adalah menara suar pertama yang dibangun di tanah nusantara. Menara suar ini dibangun tahun 1875 oleh Pemerintah Hindia-Belanda, dengan ukuran tinggi 85 meter. Bangunan tersebut dibangun untuk keperluan navigasi kapal-kapal dagang maupun penumpang yang keluar masuk wilayah Hindia-Belanda pada masa itu. Meski sudah berusia 149 tahun, bangunan menara suar ini masih kokoh berdiri dan tetap menjalankan fungsi vital sebagai pemandu kapal-kapal yang melintasi Lautan Hindia. Dengan kondisi bangunan yang masih sangat terawat menjadikan Menara Suar Willem's Torren bukan hanya berfungsi sebagai prasarana navigasi, tetapi juga sebagai warisan cagar budaya yang bernilai historis.

Kompleks Mercusuar Willems Torren berada di Desa Meulingge, Kecamatan Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar, Propinsi Aceh. Lokasi kompleks terletak di koordinatN 05o45'03.7" E 095o 03'25.8". Menempati lahan seluas 20 hektar, kompleks mercusuar ini berada di puncak perbukitan cadas sebelah barat daya Pulau Breueh (Pulau Beras) yang menjorok ke laut dengan ketinggian kurang lebih 310 meter dari permukaan laut. Bangunan-bangunan yang didirikan di puncak perbukitan ini terlihat mengikuti bentuk topografi lahan yang terbatas dan terkesan membujur dari arah barat laut ke arah Tenggara.



<https://digitalcollections.universiteitleiden.nl/view/item/887576>

Selain sebuah bangunan mercusuar, di areal ini juga terdapat bangunan lain, yaitu loji, dapur umum, gudang logistik, rumah tahanan, dan fasilitas umum lain yang mendukung keberadaan dan operasional mercusuar. Secara umum fasad bangunan yang ada di kompleks ini menunjukkan ciri khas bangunan masa kolonial yang telah mengadaptasi lingkungan tropis kawasan Pulo Aceh.

Bangunan mercusuar dikenal dengan nama Mercusuar Willems Torren. Bangunan ini merupakan susunan binaan berbentuk menara yang dibangun dengan konstruksi bangunan beton bertingkat. Mercusuar William Toren ini memiliki 9 lantai dengan bentuk ruang yang dilapisi kaca tebal pada lantai ke-9. Ruang ini berisi sebuah lampu sorot tunggal yang didirikan di atas kerangka kontruksi baja. Puncaknya tampak berbentuk kubah atau tutup teko dan berdenah lingkaran (gambar no. 2). Batas masing-masing lantai terlihat pada bagian luar bangunan dalam bentuk pelipit yang melingkari bangunan. Secara umum eksterior bangunan diberi sentuhan variasi warna merah hati pada bagian dasar dan puncaknya, serta putih pada bagian tengahnya

Bagian dasar bangunan memiliki garis tengah berukuran 3 meter dengan tebal dinding berukuran 1,5 meter. Ketebalan dinding pada bagian dasar ini selanjutnya terkesan mengecil hingga ke bagian puncak bangunan. Pintu masuk utamaberada di lantai pertama yang seolah didirikan di atas pondasi



setebal 1,45 meter. Pada bagian atas pintu masuk ini terdapat sebuah lubang angin berbentuk setengah lingkaran. Sebuah bingkai berbentuk panel persegi panjang ditempatkan pada bagian atas lubang angin. Inskripsi yang dapat terbaca pada panel tersebut terlihat bertuliskan "Willem's Torren" dengan angka "1875" pada bagian bawahnya. Dalam bahasa Indonesia dapat diterjemahkan sebagai "Penghormatan untuk yang mulia Willem III Raja Belanda dan Penguasa Luxemburg. Damailah perjalananmu yang panjang. Kami mengagumi keberanianmu. Segala kehidupan dan perjuangan yang kau persembahkan".

Pintu masuk utama mercusuar berbentuk rangkap tunggal berukuran 2,19 meter x 1,5 meter dengan daun pintu yang terbuat dari besi. Selain pintu masuk utama, sebelum masuk ke ruang utama di lantai dasar ini,